
Faktor-faktor yang Mempengaruhi Tingkat Pendapatan Usaha *Laundry* di Kecamatan Banjarmasin Barat Kota Banjarmasin

Arida Maulidia*, Eny Fahrati

Program Studi Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Lambung Mangkurat Banjarmasin

*aridamaulidia@gmail.com

Abstract

This study (1) aims to determine the effect of capital, price, and quantity of laundry on laundry business income in West Banjarmasin District, Banjarmasin City. (2) To determine the most dominant factor influencing laundry business income in West Banjarmasin District, Banjarmasin City. This study used 20 respondents who were laundry business owners in the West Banjarsain District, Banjarmasin City. The data in this study were then processed using multiple linear regression analysis using Eviews 10 software. The results of this study indicate that together, the factors of capital, price, and quantity of laundry affect the income of the laundry business in the West Banjarmasin District, Banjarmasin City. The most dominant factor in influencing the income of the laundry business in West Banjarmasin District, Banjarmasin City, is the washing quantity factor.

Keywords: Capital, Price and Quantity of Washing Clothes.

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini untuk (1) untuk mengetahui pengaruh modal, harga, dan kuantitas cuci pakaian terhadap pendapatan usaha *laundry* di Kecamatan Banjarmasin Barat Kota Banjarmasin. (2) untuk mengetahui faktor yang paling dominan dalam mempengaruhi pendapatan usaha *laundry* di Kecamatan Banjarmasin Barat Kota Banjarmasin. Penelitian ini menggunakan responden sebanyak 20 orang pemilik usaha *laundry* di Kecamatan Banjarsain Barat Kota Banjarmasin. Data dalam penelitian ini kemudian diolah dengan menggunakan analisis regresi linier berganda dengan menggunakan bantuan *software Eviews 10*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara Bersama-sama faktor modal, harga, dan kuantitas cuci pakaian berpengaruh terhadap pendapatan usaha *laundry* di Kecamatan Banjarmasin Barat Kota Banjarmasin. Factor yang paling dominan dalam mempengaruhi pendapatan usaha *laundry* di Kecamatan Banjarmasin Barat Kota Banjarmasin adalah faktor kuantitas cuci pakaian.

Kata Kunci: Modal, Harga dan Kuantitas Cuci Pakaian.

PENDAHULUAN

Kota Banjarmasin salah satu Kota di Provinsi Kalimantan Selatan yang di juluki Kota Seribu Sungai. Masyarakat cenderung memiliki tingkat kesibukan seperti belajar, waktu di jalan, jam kerja yang Panjang dan banyaknya Wanita karir serta anak perantau yang berkuliah di Kota Banjarmasin. Degan banyaknya kesibukan yang terus meningkat membuat masyarakat tidak mempunyai waktu luang untuk mengurus keperluan rumah tangga, salah satunya mencuci dan menyetrika pakaian. Semakain banyaknya kebutuhan masyarakat akan suatu kemudahan dalam mencuci pakaian dapat membuka peluang usaha *laundry*.

Di era serba moderen serta praktis ini, sesungguhnya kesempatan usaha sangatlah banyak serta cukup menjanjikan untuk mereka yang giat serta ingin berkerja keras, dan tidak terdapat kata menyerah untuk membangun dunia wirausaha walaupun secara finansial sangat terbatas serta di tuntutan kemandirian secara matang.

Dari aktivitas keseharian mereka yang sederhana dapat dilihat. Tetapi, bila diamati lebih cermat lagi mereka begitu pandai membagi waktu, memilah bahan ataupun benda yang

hendak dijual. Mereka pandai mengolah dan mengemas, hingga menghasilkan produk yang bisa diterima warga. Mereka pandai membaca kebutuhan serta selera konsumen. Mereka pula pandai memastikan harga yang wajib dibayar oleh pelanggan sampai menciptakan keuntungan. Mereka pula pandai melayani konsumen sehingga merasa aman serta melaksanakan transaksi secara terus-menerus. Meskipun usaha ini mudah dilakukan, beberapa hal penting yang perlu diperhatikan seperti lokasi, pelanggan, tenaga kerja, modal usaha dan faktor risiko.

Tabel 1

Luas daerah menurut kelurahan 2017 di Kecamatan Banjarmasin Barat		
Kelurahan	Luas (km ²)	Persentase
(1)	(2)	(3)
001 Teluk Tiram	0,57	4,26
002 Telawang	0,68	5,09
008 Telaga Biru	1,53	11,44
009 Pelabuhan	2,12	15,86
010 Belitung Selatan	0,7	5,24
011 Belitung Utara	0,74	5,53
013 Basirih	3,65	27,3
014 Kuin Cerucuk	1,66	12,42
015 Kuin Selatan	1,72	12,86
Banjarmasin Barat	13,37	100

Sumber: Kantor Kecamatan Banjarmasin Barat Dalam Angka Tahun 2018 dari BPS Kota Banjarmasin

Dari 5(lima) Kecamatan di Kota Banjarmasin penelitian dilakukan di Kecamatan Banjarmasin Barat. Luas daerah Kecamatan Banjarmasin Barat 13,37 kilometer persegi dari luas daerah Kota Banjarmasin. Kecamatan Banjarmasin Barat tercipta bersumber pada Undang- undang Nomor 27 Tahun 1959. Administrasi daerah Kecamatan Banjarmasin Barat terdiri atas 9 Kelurahan, ialah: Pokok- pokok kasus yang ingin di teliti yaitu: (1) Apakah modal (x1), harga balas jasa (x2), serta quantities cucian (baju) (x3) mempengaruhi terhadap pendapatan usaha *laundry* di kecamatan Banjarmasin barat provinsi Kalimantan selatan. (2) Faktor apayang signifikan pengaruhi pendapatan usaha *laundry* di Kecamatan Banjarmasin Barat Kota Banjarmasin. (1) Tujuan penelitian ini yaitu: untuk mengetahui pengaruh modal (X1), harga balas jasa (X2), serta quantities cucian (pakaian) (X3) terhadap pemasukan usaha *laundry* di Kecamatan Banjarmasin Barat Kota Banjarmasin. (2) untuk mengetahui faktor apa yang signifikan terhadap pemasukan usaha *laundry* di Kecamatan Banjarmasin Barat Kota Banjarmasin.

PENELITIAN TERDAHULU

Penelitian terdahulu Yesi (2012, h16) yang bertajuk analisis pemasukan usaha *laundry* di Kecamatan Tampan Pekanbaru Universitas Riau. Binatu *laundry* yang diketahui dengan istilah binatu dikala ini terus menjadi populer serta memiliki pangsa pasar yang luas dan keuntungan yang lumayan mengiyurkan. Tujuan dari riset ini merupakan buat mengenali barapa besar rata- rata pemasukan, laba, BEP dan dari golongan mana sajakah pelanggan usaha *laundry* dikecamatan tampan, riset ini mulai dicoba pada bulan juni 2012 hingga dengan bulan agustus pada tahun yang sama dikecamatan tampan pekanbaru.

Riset terdahulu Anton Sudrajat (2014) yang bertajuk Analisis faktor-faktor yang pengaruhi pendapatan dagang muslim. Untuk sebagian muslim, berdagang ialah salah satu alternative untuk bekerja di sektor informal yang bisa menampung banyak tenaga kerja, tujuan berdagang pasti untuk menciptakan keuntungan dan untuk menaikkan pendapatan demi meningkatkan mutu kehidupan keluarga

METODE

Penelitian ini hanya untuk mengenali pengaruh kuantitas produksi serta harga, terhadap penghasilan usaha *laundry* serta faktor yang sangat dominan pengaruhnya terhadap pendapatan usaha *laundry* di Kecamatan Banjarmasin Barat Kota Banjarmasin. Bagi Sogiyono (2012) metode kuantitatif ialah tata cara penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk mempelajari pada populasi ataupun ilustrasi tertentu, pengumpulan informasi memakai instrument riset.

Populasi dan Sampel

Sabar (2007) menjelaskan bahwa populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Penelitian ini adalah usaha *laundry* di Kecamatan Banjarmasin Barat. Sedangkan rincian populasi penelitian ini yaitu 20 responden di Kecamatan Banjarmasin Barat Kota Banjarmasin.

Sabar (2007) menjelaskan bahwa sampel adalah subjek dalam populasi yang diteliti yang sudah tentu mampu secara representatif dapat mewakilinya. Jumlah sampel yang digunakan semuanya 20 responden di Kecamatan Banjarmasin Barat Kota Banjarmasin.

Teknik Pengumpulan Data

Menurut (Sugiyono, 2016) pengumpulan informasi merupakan Metode ataupun metode mengumpulkan informasi, hingga Metode pengumpulan informasi dicoba dengan wawancara (interview diiringi kuesioner, observasi (pengamat), dokumentasi serta riset pustaka). Wawancara menurut (Sugiyono, 2016) wawancara suatu metode yang digunakan dalam pengumpulan informasi penelitian pendahuluan untuk memastikan permasalahan yang diteliti serta pula bila peneliti ingin mengenali perihal dari responden yang lebih dalam serta jumlah dari respondennya sedikit

Analisis Regresi Linear Berganda

Data cross section merupakan informasi dikumpulkan dalam satu waktu terhadap banyak orang. Dengan penelitian ini informasi yang sudah dikumpulkan hendak di Analisa dengan memakai tata cara regresi linier berganda. Analisis ini digunakan untuk melihat pengaruh 2 variable bebas ataupun lebih satu variable terikat yang dirumuskan sebagai berikut, Husaini, et. angkatan laut (AL) (2006, h. 242)

$$\ln Y = \beta_0 + \beta_1 \ln X_1 + \beta_2 \ln X_2 + \beta_3 \ln X_3 + e$$

Penjelasan:

Ln = Logaritma Narural

Y = Pemasukan *laundry* yang diukur dengan duit dalam satuan jutaan rupiah (Rp)

β_0 = konstanta

$\beta_1, \beta_2, \beta_3$ = Koefisien Regresi

X1 = Modal/ Bayaran Oprasional (Rp) X2 = Harga per kilogram (Rp)

X3 = Jumlah Quantitas (kilogram) E = Error Term (Kesalahan Pengganggu)

Uji Asumsi

1. Uji normalitas digunakan buat menguji apakah ilustrasi yang digunakan memiliki distribusi wajar ataupun tidak. Dalam regresi linear, anggapan ini diarahkan oleh nilai error yang berdistribusi normal.
2. Multikolinearitas digunakan untuk mengenali apakah ditemui korelasi yang kuat antara variabel- variabel independent.
3. Uji autokorelasi bagi (Gujarati, 2007) merupakan korelasi di antara kelompok observasi yang disusun untuk waktu (deret berkala ataupun ruang informasi lintas- sektoral)
4. Bagi (Sugiyono, 2015) uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengenali ada ataupun tidaknya penyimpangan asumsi klasik heteroskedastisitas ialah adanya ketidaksamaan varian dari residual untuk seluruh pengamatan pada model regresi.

Uji Statistik

Koefisien determinan merupakan membuktikan persentase pengaruh variable independent terhadap variable dependen secara simultan ataupun parsial. Koefisien determinasi dirumuskan sebagai berikut:

$$K_d = r^2 \times 100\%$$

Sumber: Sugiyono (2011)

Penjelasan:

Kd= Nilai koefisien determinasi

R²= Nilai koefisien yang dikuadratkan ataupun koefisien korelasi

Uji Simultan (Uji F)

Uji F membuktikan apakah seluruh variable independent ataupun bebas. yang dimasukkan kedalam model memiliki pengaruh secara simultan ataupun Bersama-sama terhadap variable terikat ataupun dependen.

H₀: $\beta_1, \beta_2, \beta_3 = 0$, maksudnya seluruh variable independent ialah variable penjelas yang signifikan terhadap variable-variable dependen.

H₁: $\beta_1, \beta_2, \beta_3 \neq 0$, maksudnya seluruh variable independent secara simultan ialah penjelas yang signifikan terhadap variable dependen.

Uji Parsial (Uji t)

Uji t (t- test) melaksanakan mengujian untuk mengenali apakah tiap- tiap koefisien regresi signifikan ataupun tidak terhadap variable dependen dengan asumsi variable yang lain konstan. Hipotesis pada uji t ialah: H₀: $B_i \neq 0$, maksudnya variable independent tidak mempunyai pengaruh terhadap variable dependen. H₁: $B_i \neq 0$, ialah variable independent mempunyai pengaruh terhadap variable dependen (Irwan Gani, 2015).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Karakteristik Responden di Kecamatan Banjarmasin Barat

Jenis Kelamin

Tabel 2
Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin
di Kecamatan Banjarmasin Barat

Jenis Kelamin	Jumlah (Orang)	Persentase %
Laki-laki	8	40
Perempuan	12	60
Total	20	100

Sumber: data diolah dari data primer, 2021

Bersumber pada hasil dari data tabel diatas, bisa amati gimana kondisi responden dengan tipe kelamin pria adalah 40% perempuan 60%. mayoritas responden ini merupakan karyawan laundry sebab pada dikala pengumpulan informasi, rata- rata owner usaha memiliki usaha sampingan yang lain dan berkerja.

Umur

Tabel 3
Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Umur
di Kecamatan Banjarmasin Barat

Umur Responden	Jumlah (orang)	Persentase %
21 s/d 30 Tahun	7	35
31 s/d 40 Tahun	7	35
41 s/d 50 Tahun	3	15
51 s/d 60 tahun	3	15
Total	20	100

Sumber: data diolah dari data primer, 2021

Bersumber pada informasi diatas, tingkatan usia owner usaha laundry di Kecamatan Banjarmasin Barat yang sudah di kelompokkan jadi 4 kalangan membuktikan bahwa usia 21 s/d 30 serta pula usia 31 s/d 40 tahun mempunyai nilai yang sama ialah berjumlah 7 orang dengan persentase sebesar 35 persen, berikutnya usia kisaran antara 41 s/d 50 serta pula 51 s/d 60 tahun

menduduki posisi kedua mempunyai nilai yang sama dengan jumlah 3 orang dengan jumlah persentase sebesar 15 persen.

Jumlah Tanggungan

Tabel 4
Karakteristik Responden Berdasarkan Jumlah Tanggungan di Kecamatan Banjarmasin Barat

Jumlah Tanggungan	Jumlah (orang)	Persentase %
1 Orang	5	25
2 Orang	10	50
3 Orang	3	15
4 Orang	2	10
Total	20	100

sumber: data diolah dari data primer, 2021

berdasarkan pada tabel 2 dimana ciri responden bersumber pada tipe kelamin membuktikan jumlah responden dengan tipe kelamin pria 8 orang dari 20 responden yang di pakai dalam riset dimana tipe kelamin pria ini ialah kepala keluarga, Kembali pada 4 dimana bisa kita amati jumlah tanggungan yang dipunyai oleh owner usaha *laundry* membuktikan kalau dari 20 responden yang digunakan dalam riset tanggungan sebanyak 2 orang menduduki peringkat paling atas sejumlah 10 orang responden dengan persentase sebesar 50.

Profesi lain

Table 5
Karakteristik Responden Berdasarkan Profesi lain di Kecamatan Banjarmasin Barat

Profesi selain Pemilik Usaha <i>laundry</i>	Jumlah (orang)	Persentase%
Pegawai Negeri Sipil	3	15
Karyawan Swasta	5	25
Pedagang	8	40
Tidak ada profesi lain	4	20
total	20	100

Sumber: data diperoleh dari data primer, 2021

Pada tabel 5 Yang menjelaskan karakteristik responden berdasarkan profesi lain, profesi sebagai pedagang terbanyak yang dikerjakan selain sebagai pemilik *laundry* dengan 8 orang persentase sebesar 40 persen, selanjutnya profesi sebagai karyawan swasta dengan jumlah 5 orang persentase sebesar 25 persen, selanjutnya pemilik usaha *laundry* yang tidak memiliki berjumlah 4 orang dengan persentase 20 persen, selanjutnya pegawai negeri sipil dengan jumlah 3 orang dengan persentase 15 persen.

Deskripsi Statistik Variabel Penelitian

Jumlah Modal Oprasional yang di keluarkan Usaha Laundry di Kecamatan Banjarmasin Barat

Tabel 6
Variabel Penelitian Berdasarkan Jumlah Modal yang dikeluarkan di Kecamatan Banjarmasin Barat

NO	RESPONDEN	MODAL/BIAYA OPERASIONAL	PERSENTASE (%)
1	<i>Laundry</i> Batuah	19.847.500	4,36
2	<i>Laundry</i> Az-Zahro	19.847.500	4,36
3	<i>Laundry</i> Kilat	14.255.000	3,13
4	Nur Sonia <i>Laundry</i>	14.255.000	3,13
5	Ami <i>Laundry</i>	20.790.000	4,57
6	<i>Laundry</i> Barokah	20.790.000	4,57
7	Putri <i>Laundry</i>	19.758.333	4,34

NO	RESPONDEN	MODAL/BIAYA OPERASIONAL	PERSENTASE (%)
8	Mida Laundry	19.758.333	4,34
9	Quen Laundry	19.758.333	4,34
10	Laundry Kumala	30.010.000	6,60
11	Laundry Kumala	30.010.000	6,60
12	Alze Laundry	28.300.000	6,22
13	Peanepele Laundry	28.300.000	6,22
14	Alze Laundry	23.966.667	5,27
15	Yeny Laundry	23.966.667	5,27
16	Astra Laundry	23.966.667	5,27
17	Anugrah Laundry	23.732.500	5,22
18	Laundry 77	23.732.500	5,22
19	Peanepele Laundry	24.910.000	5,48
20	Laundry Kilat	24.910.000	5,48
JUMLAH		454.865.000	100

Sumber: data diperoleh dari data primer, 2021

Dari grafik diatas bisa dijelaskan bahwa Laundry Batuah Kecamatan Banjarmasin Barat jumlah modal yang di keluarkan oleh Usaha laundry sekitar 4,36 persen. Laundry Az-Zahro Kecamatan Banjarmasin Barat jumlah modal yang dikeluarkan oleh Usaha Laundry sekitar 4,36 persen. Nur Sonia Laundry Kecamatan Banjarmasin Barat jumlah modal yang di keluarkan oleh Usaha sekitar 3,13 persen. Barokah Kecamatan Banjarmasin Barat jumlah modal yang dikelurkan oleh Usaha sekitar 4,57 persen. Mida Kecamatan Banjarmasin Barat jumlah modal yang di keluarkan oleh Usaha sekitar 4,34 persen. Laundry Kumala Kecamatan Banjarmasin Barat jumlah modal yang di keluarkan oleh Usaha sekitar 6,60 persen. Alze Kecamatan Banjarmasin Barat jumlah modal yang di keluarkan oleh Usaha sekitar 5,27 persen. Yeny Kecamatan Banjarmasin Barat jumlah modal yang di keluarkan oleh Usaha sekitar 5,27 persen. Astra Kecamatan Banjarmasin Barat jumlah modal yang di keluarkan oleh Usaha sekitar 5,27 persen. Anugrah Kecamatan Banjarmasin Barat jumlah modal yang di keluarkan oleh Usaha sekitar 5,22 persen. Peanepele Kecamatan Banjarmasin Barat jumlah modal yang di keluarkan oleh Usaha sekitar 5,48 persen. Kilat Kecamatan Banjarmasin Barat jumlah modal yang di keluarkan sekitar 5,48 persen.

Table 7
Jumlah Harga Cuci Usaha Laundry
di Kecamatan Banjarmasin Barat Kota Banjarmasin

NO	RESPONDEN	HARGA	PERSENTASE (%)
1	Laundry Batuah	6000	4,29
2	Laundry Az-Zahro	6000	4,29
3	Laundry Kilat	6000	4,29
4	Nur Sonia Laundry	6000	4,29
5	Ami Laundry	6000	4,29
6	Laundry Barokah	6000	4,29
7	Putri Laundry	8000	5,71
8	Mida Laundry	8000	5,71
9	Quen Laundry	8000	5,71
10	Laundry Kumala	6000	4,29
11	Laundry Kumala	6000	4,29
12	Alze Laundry	8000	5,71
13	Peanepele Laundry	8000	5,71
14	Alze Laundry	8000	5,71
15	Yeny Laundry	8000	5,71

NO	RESPONDEN	HARGA	PERSENTASE (%)
16	<i>Astra Laundry</i>	8000	5,71
17	<i>Anugrah Laundry</i>	6000	4,29
18	<i>Laundry 77</i>	6000	4,29
19	<i>Peanepele Laundry</i>	8000	5,71
20	<i>Laundry Kilat</i>	8000	5,71
JUMLAH		140000	100

Sumber: data diperoleh dari data primer, 2021

Dilihat pada grafik dapat di jelaskan jika di *Laundry* Batuah Kecamatan Banjarmasin Barat jumlah harga cuci yang ditetapkan pada usaha sekitar 4,29 persen. *Laundry Az-Zahro* Kecamatan Banjarmasin Barat jumlah harga cuci yang ditetapkan pada usaha sekitar 4,29 persen. Nur Sonia *Laundry* Kecamatan Banjarmasin Barat jumlah harga cuci yang ditetapkan sekitar 4,29 persen. *Laundry* Barokah Kecamatan Banjarmasin Barat jumlah harga cuci yang di tetapkan sekitar 4,29 persen. Alze *Laundry* Kecamatan Banjarmasin Barat jumlah harga cuci yang di tetapkan sekitar 5,71 persen. Yeny *Laundry* Kecamatan Banjarmasin Barat jumlah harga cuci yang di tetapkan sekitar 5,71 persen. *Astra Laundry* Kecamatan Banjarmasin Barat jumlah harga cuci yang di tetapkan sekitar 5,71 persen. *Anugrah Laundry* Kecamatan Banjarmasin Barat jumlah harga cuci yang di tetapkan sekitar 4,29 persen. *Peanepele Laundry* Kecamatan Banjarmasin Barat jumlah harga cuci yang di tetapkan sekitar 5,71 persen. *Laundry* Kilat Kecamatan Banjarmasin Barat jumlah harga cuci yang di tetapkan sekitar 5,71 persen.

Table 8
Variabel Penelitian Berdasarkan Jumlah Quantitas Produksi Usaha Laundry di Kecamatan Banjarmasin Barat

NO	RESPONDEN	KUANTITAS DALAM (Kg)	PERSENTASE (%)
1	<i>Laundry</i> Batuah	1545	3,67
2	<i>Laundry</i> Az-Zahro	1545	3,67
3	<i>Laundry</i> Kilat	1725	4,10
4	Nur Sonia <i>Laundry</i>	1725	4,10
5	Ami <i>Laundry</i>	2025	4,81
6	<i>Laundry</i> Barokah	2025	4,81
7	Putri <i>Laundry</i>	2200	5,23
8	Mida <i>Laundry</i>	2200	5,23
9	Quen <i>Laundry</i>	2200	5,23
10	<i>Laundry</i> Kumala	2665	6,33
11	<i>Laundry</i> Kumala	2665	6,33
12	Alze <i>Laundry</i>	2025	4,81
13	Peanepele <i>Laundry</i>	2025	4,81
14	Alze <i>Laundry</i>	2276	5,41
15	Yeny <i>Laundry</i>	2276	5,41
16	<i>Astra Laundry</i>	2276	5,41
17	<i>Anugrah Laundry</i>	2175	5,17
18	<i>Laundry 77</i>	2175	5,17
19	Peanepele <i>Laundry</i>	2175	5,17
20	<i>Laundry</i> Kilat	2175	5,17
JUMLAH		42098	100

Sumber: data diperoleh dari data primer, 2021

Dilihat pada grafik dapat di jelaskan jika *Laundry* Batuah Kecamatan Banjarmasin Barat jumlah kuantitas produksi sebesar ialah 3,67 persen. *Laundry* Az-Zahro Kecamatan Banjarmasin Barat jumlah kuantitas produksi sebesar ialah 3,67 persen. Nur Sonia *Laundry* Selatan Kecamatan Banjarmasin Barat jumlah kuantitas produksi sebesar ialah 4,10 persen. *Laundry* Barokah Kecamatan Banjarmasin Barat jumlah kuantitas produksi ialah 4,81 persen.

Mida *Laundry* Kecamatan Banjarmasin Barat jumlah kuantitas produksi sebesar ialah 5,23 persen. *Laundry* Kumala Kecamatan Banjarmasin Barat jumlah kuantitas produksi sebesar ialah 6,33 persen. Alze *Laundry* Kecamatan Banjarmasin Barat jumlah kuantitas produksi sebesar ialah 4,81 persen. Yeny *Laundry* Kecamatan Banjarmasin Barat jumlah kuantitas produksi sebesar ialah 5,41 persen. Astra *Laundry* Kecamatan Banjarmasin Barat jumlah kuantitas produksi sebesar ialah 5,41 persen. Anugrah *Laundry* Kecamatan Banjarmasin Barat jumlah kuantitas produksi ialah 5,17 persen. Peanepel *Laundry* Kecamatan Banjarmasin Barat jumlah kuantitas produksi sebesar ialah 5,17 persen. *Laundry* Kilat Kecamatan Banjarmasin Barat jumlah kuantitas produksi sebesar ialah 5,17 persen.

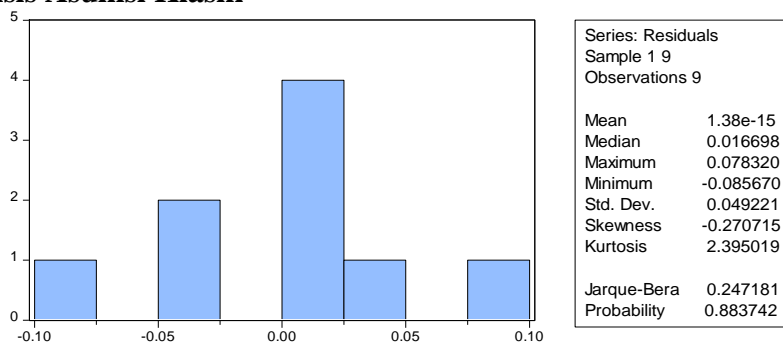
Table 9
Karakteristik Jumlah Pendapatan Usaha *Laundry*
di Kecamatan Banjarmasin Barat

No	RESPONDEN	PENDAPATAN DALAM JUTA RUPIAH	PERSENTASE (%)
1	<i>Laundry</i> Batuah	3990000	3,79
2	<i>Laundry</i> Az-Zahro	3990000	3,79
3	<i>Laundry</i> Kilat	4620000	4,39
4	Nur Sonia <i>Laundry</i>	4620000	4,39
5	Ami <i>Laundry</i>	5200000	4,95
6	<i>Laundry</i> Barokah	5200000	4,95
7	Putri <i>Laundry</i>	5700000	5,42
8	Mida <i>Laundry</i>	5700000	5,42
9	Quen <i>Laundry</i>	5700000	5,42
10	<i>Laundry</i> Kumala	5640000	5,36
11	<i>laundry</i> Kumala	5640000	5,36
12	Alze <i>Laundry</i>	4800000	4,57
13	Peanepel <i>Laundry</i>	4800000	4,57
14	Alze <i>Laundry</i>	5600000	5,33
15	Yeny <i>Laundry</i>	5600000	5,33
16	Astra <i>Laundry</i>	5600000	5,33
17	Anugrah <i>Laundry</i>	5730000	5,45
18	<i>laundry</i> 77	5730000	5,45
19	Peanepel <i>Laundry</i>	5640000	5,36
20	<i>laundry</i> Kilat	5640000	5,36
JUMLAH		105140000	100,00

Sumber: data diperoleh dari data primer, 2021

Berdasarkan tabel di atas, dapat dijelaskan bahwa di Kecamatan *Laundry* Batuah Banjarmasin Barat Jumlah pendapatan yang diterima dari usaha sebesar 3,67 persen. *Laundry* Az-Zahro Kecamatan Banjarmasin Barat Jumlah pendapatan yang diterima dari usaha sebesar 3,67 persen. Nur Sonia *Laundry* Kecamatan Banjarmasin Barat Jumlah pendapatan yang diterima usaha sebesar 4,10 persen. *Laundry* Barokah Kecamatan Banjarmasin Barat jumlah Jumlah pendapatan yang diterima dari usaha *laundry* sebesar 4,81 persen. Mida *Laundry* Kecamatan Banjarmasin Barat jumlah pendapatan yang diterima dari usaha *laundry* sebesar 5,23 persen. *Laundry* Kumala Kecamatan Banjarmasin Barat jumlah Jumlah pendapatan yang diterima dari usaha *laundry* sebesar 6,33 persen. Alze *Laundry* Kecamatan Banjarmasin Barat jumlah Jumlah pendapatan yang diterima dari usaha *laundry* sebesar 4,81 persen. Astra *Laundry* Kecamatan Banjarmasin Barat jumlah Jumlah pendapatan yang diterima dari usaha *laundry* sebesar 5,41 persen. Anugrah *Laundry* Kecamatan Banjarmasin Barat jumlah Jumlah pendapatan yang diterima dari usaha *laundry* sebesar 5,17 persen. Peanepel *Laundry* Kecamatan Banjarmasin Barat jumlah Jumlah pendapatan yang diterima dari usaha *laundry* sebesar 5,17 persen.

Hasil Uji Analisis Asumsi Klasik



Gambar 1

Hasil uji normalitas residual di atas adalah nilai jarque-Bera sebesar 0,247181 dengan p value sebesar 0.883742 dimana $> 0,05$ sehingga H_0 diterima atau yang berarti residual terdistribusi normal.

Tabel 10 Hasil Uji Multikolinearitas

Date: 07/10/21 Time: 09:53
 Sample: 1 9
 Included observations: 9

Variable	Coefficient	Uncentered	Centered
Variable	Variance	VIF	VIF
C	3.029157	7032.927	NA
LNX1	0.022875	16653.82	3.606139
LNX2	0.035537	6430.969	1.686049
LNX3	0.020785	3422.268	3.139789

Sumber: Hasil Pengolahan Data Primer, 2021 Eviews

Di atas menunjukkan bahwa nilai Centered VIF baik LN x_1 sebesar 3,606139, LN x_2 sebesar 1,686049 dan LN x_3 Sebesar 3,139789 dimana nilai tersebut $<$ dari 10 dan $>$ 0,05, maka dapat dinyatakan bahwa tidak terdapat masalah multikolinearitas dalam model regresi tersebut.

Tabel 11 Hasil Uji Autokorelasi

Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test:

F-statistic	1.020213	Prob. F(2,3)	0.4592
Obs*R-squared	3.643309	Prob. Chi-Square(2)	0.1618

Sumber: Hasil Pengolahan Data Primer, 2021 Eviews

Dapat dilihat dari tabel di atas bahwa nilai Prob. Chi Square(2) yang merupakan nilai p value uji Breusch-Godfrey Serial Correlation LM, yaitu sebesar 0,1618 dimana $>$ 0,05 sehingga H_0 diterima atau yang berarti tidak terjadi autokorelasi.

Hasil Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedasticity Test: Breusch-Pagan-Godfrey

F-statistic	2.337947	Prob. F(3,5)	0.1905
Obs*R-squared	5.254320	Prob. Chi-Square(3)	0.1541
Scaled explained SS	1.131154	Prob. Chi-Square(3)	0.7696

Sumber: Hasil Pengolahan Data Primer, 2021 Eviews

Tabel di atas menunjukkan dimana nilai p value dengan nilai Prob. Chi-Square(3) pada Obs*R-squared yaitu sebesar 0,1541. Oleh karena itu, p value 0,1541 $>$ 0,05 maka H_0 diterima atau yang berarti model regresi bersifat homoskedastisitas dengan kata lain tidak ada masalah asumsi non heteroskedastisitas.

Analisis Data

Hasil Regresi Linier Berganda

penelitian ini dilakukan dengan analisis regresi linier berganda dengan data menggunakan aplikasi Eviews 10. Hasil perhitungan regresi yaitu harga (X1), jumlah mencuci pakaian (X2), dan tenaga kerja (X3) terhadap pendapatan usaha laundry di Kecamatan Banjarmasin Barat. Berdasarkan data-data yang di peroleh dari sampel 20 orang diperoleh hasil sebagai berikut:

Dependent Variable: LNY				
Method: Least Squares				
Date: 07/10/21 Time: 09:52				
Sample: 1 9				
Included observations: 9				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	10.29479	1.740447	5.915024	0.0020
LNX1	-0.315692	0.151244	-2.087298	0.0912
LNX2	0.264030	0.188514	1.400589	0.2202
LNX3	1.093867	0.144171	7.587309	0.0006

Sumber: Hasil Pengolahan Data Primer, 2021 Eviews

a. Dependent Variabel: Pendapatan_Y

Berdasarkan tabel 5.15 jika dilihat hasil nilai dari persamaan regresi linier berganda yang menggunakan rumus (LN) Logaritma Natural. Maka di buatlah persamaan seperti rumus di bawah:

$$\ln Y = \beta_0 + \beta_1 \ln X_1 + \beta_2 \ln X_2 + \beta_3 \ln X_3 + e$$

Nilai-nilai koefisien dilihat pada tabel 5.15 dan dimasukkan persamaan sebagai berikut:

$$\ln Y = 10,29479 - 0,315692 \ln X_1 + 0,264030 \ln X_2 + 1,093867 \ln X_3 + e$$

Dapat dilihat bentuk persamaan dari hasil regresi linier berganda diatas seperti berikut:

1. Nilai konstanta = 10,29479

Konstanta dalam persamaan diatas mempunyai arah positif (10,29479)

2. Koefisien Modal Operasional LN X1 = - 0,315692

Jika variable modal operasional mengalami kenaikan sebesar 1 persen, maka akan berdampak pada penurunan pendapatan usaha laundry sebesar - 0,315692.

3. Koefisien Harga LN X2 = 0,264030

Jika variable harga mengalami kenaikan sebesar 1 persen, maka akan berdampak pada kenaikan pendapatan usaha laundry sebesar 0,264030 persen.

4. Koefisien Jumlah Cuci Pakaian LN X3 = 1,093867

Jika variable jumlah mencuci pakaian mengalami kenaikan sebesar 1 persen, maka akan berdampak pada kenaikan pendapatan usaha laundry sebesar 1,093867persen.

Hasil Pengujian Hipotesis

Uji Determinasi (R²)

R-squared	0.963012
Adjusted R-squared	0.940820

Sumber: Hasil Pengolahan Data Primer, 2021 Eviews

Uji R² pada penelitian ini agar mengetahui seberapa kuatnya model yang sudah di tetapkan dari pembuatan data, agar bisa menjelaskan perbedaan tingkat pendapatan yang di pengaruhi dengan modal operasional, harga, dan kuantitas mencuci pakaian pada pendapatan usaha laundry Kecamatan Banjarmasin Barat Kota Banjarmasin melalui besarnya koefisien determinasi dan di baca dalam bentuk persentase.

Uji Simultan (Uji F)

Uji pengujian hipotesis secara simultan atau bersama-sama dilakukan dengan uji F atau Ftest. Hal ini dilakukan untuk mengetahui besarnya pengaruh variable modal oprasional (X1), harga (X2), dan quantity cuci pakaian (X3) terhadap pendapatan usaha *laundry* secara bersamaan atau simultan. Jika nilai F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} maka H_0 di tolak, maksudnya variable bebas secara Bersama-sama atau simultan tidak signifikan mempengaruhi variable terikat. Untuk lebih jelasnya mengenai hipotesis secara simultan dapat di lihat pada tabel 5.17 dibawah ini:

Tabel Hasil Uji Simultan (Uji F)

F-statistic	43.39328
Prob(F-statistic)	0.000529

Sumber: Hasil Pengolahan Data Primer, 2021 Eviews

Untuk menghitung F_{tabel} digunakan rumus sebagai berikut:

$Df1 = k - 1$, sedangkan $df2 = n - k$ dengan $\alpha = 5\%$

Keterangan:

K = Jumlah variable (bebas dan terikat) N = jumlah responden atau sampel penelitian

Maka:

$Df1 = 4 - 1 = 3$ Sedangkan, $Df2 = 20 - 4 = 16$

Dari hasil regresi pengaruh modal oprasional harga cuci dan quantity cuci pakaian terhadap pendapatan usaha *laundry* di Kecamatan Banjarmasin Barat, Kota Banjarmasin, maka di peroleh F_{tabel} sebesar 3,24 ($\alpha = 5\%$, $df1 = 3$ dan $df2 = 16$), sedangkan $F_{Statistik}$ atau F_{Hitung} sebesar 43,39328 lebih besar dari F_{tabel} 3,24. Bisa dilihat dari penjelasan tingkat nilai probabilitas sebesar $0,000529 \leq$ tingkat signifikansi sebesar 0,05 (α).

Maka dapat disimpulkan jika H_0 tidak diterima, sedangkan modal oprasional, harga cuci dan kuantitas cuci pakaian berpengaruh secara simultan terhadap pendapatan usaha *laundry*.

Uji Parsial (Uji T)

Dalam uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa besar pengaruh masing-masing variable dependen. Dalam regresi menggunakan analisis Uji Parsial pengaruh modal oprasional, harga cuci, dan quantity cuci pakaian terhadap pendapatan usaha *laundry* di Kecamatan Banjarmasin Barat, Kota Banjarmasin, dengan menggunakan Program Eviews 10 di peroleh sebagai berikut:

Hasil Uji Parsial (Uji T)

Variable	t-Statistic	Prob.
C	5.915024	0.0020
LN _{X1}	-2.087298	0.0912
LN _{X2}	1.400589	0.2202
LN _{X3}	7.587309	0.0006

Sumber: Hasil Pengolahan Data Primer, 2021 Eviews

Untuk menghitung t_{tabel} dapat menggunakan rumus sebagai berikut:

$Df = n - k$

Keterangan:

N = jumlah sampel penelitian

K = jumlah variable (bebas dan terikat)

Sehingga:

$Df = 20 - 4 = 16$

$\alpha = 0,05$ (tingkat signifikan)

di peroleh nilai t_{tabel} sebesar = 1,756

Modal Oprasional (x1)

Hasil perhitungan statistic diperoleh untuk variable modal oprasional (x1), di peroleh nilai t_{hitung} sebesar -2,87298 dengan *p-value* sebesar 0,0912. Dengan menggunakan signifikan (α) 0,05 dan *df* (*degree of freedom*) sebesar 16, maka diperoleh nilai t_{tabel} sebesar 1,756. Diperoleh t_{hitung} (-2,87298) < t_{tabel} (1,756) dengan tingkat signifikan 0,912 > 0,05, maka dapat di

simpulkan bahwa H_0 diterima. Sehingga dengan demikian dapat di simpulkan bahwa modal oprasional tidak mempengaruhi pendapatan usaha *laundry* di Kecamatan Banjarmasin Barat, Kota Banjarmasin.

Harga Cuci (x2)

Hasil perhitungan statistic diperoleh untuk variable harga cuci pakaian (x2), diperoleh nilai t-hitung sebesar 1,400589 dengan signifikan sebesar 0,22202. Dengan menggunakan signifikan (α) 0,05 dari df (*degree of freedom*) sebesar 16, maka diperoleh nilai t_{tabel} sebesar 1,756. Maka t_{hitung} (1,400589) < t_{tabel} (1,756) dengan tingkat signifikan 0,2202 > 0,05, maka dapat di simpulkan bahwa H_0 di terima. Sehingga dengan demikian dapat di simpulkan bahwa harga cuci pakaian tidak mempengaruhi pendapatan usaha *laundry* di Kecamatan Banjarmasin Barat, Kota Banjarmasin.

Kuantitas Cuci Pakaian (x3)

Hasil perhitungan statistic diperoleh untuk variable kuantitas cuci pakaian (x3). Nilai t-hitung sebesar 7,587309 dengan signifikan sebesar 0,0006. Dengan menggunakan signifikan (α) 0,05 dari df (*degree of freedom*) sebesar 16, maka di peroleh nilai t_{tabel} sebesar 1,756. Maka t_{hitung} (7,587309) > t_{tabel} (1,756) dengan tingkat signifikan 0,0006 < 0,05, maka dapat di simpulkan bahwa H_0 di tolak. Sehingga memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan usaha *laundry* di Kecamatan Banjarmasin Barat, Kota Banjarmasin.

PENUTUP

Implikasi Penelitian

Berdasarkan hasil uji dan analisis bahwa variable lain seperti modal, harga, dan kuantitas berpengaruh simultan atau Bersama-sama terhadap pendapatan usaha *laundry*, pada penelitian ini variable dependen (pendapatan) mampu di jelaskan oleh variable independent (modal oprasional, harga cuci pakaian, dan kuantitas cuci pakaian) sebesar 96,3012 persen sedangkan 3,6988 persen dipengaruhi oleh variable lain yang tidak ada dalam penelitian ini.

Keterbatasan Penelitian

Data untuk memproses pencarian responden sedikit kesulitan dikarenakan sebgaiian besar responden yang ada dalam penelitian ini menjawab kuesioner dengan jawaban yang sama dengan responden sebelumnya dan juga responden menjawab kuisisioner hanya bersifat garis besarnya saja sehingga peneliti harus benar-benar mendetail dalam proses wawancara untuk mendapatkan data yang benar benar valid.

Kesimpulan

Berdasarkan dari rumusan masalah, hipotesis dan hasil penelitian maka dapat di tarik kesimpulan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan terhadap penelitian yang berjudul “ Faktor-faktor yang Mempengaruhi Tingkat Pendapatan Usaha *Laundry* di Kecamatan Banjarmasin Barat Kota Banjarmasin”. Berdasarkan pada data yang telah di kumpulkan dan pengujian yang telah di lakukan dengan menggunakan metode regresi linier berganda, hasil dan pembahasan yang telah di uraikan pada bab sebelumnya secara simultan atau Bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap pendapatan usaha di Kecamatan Banjarmasin Kota Banjarmasin.

Saran

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan pada bab sebelumnya, dikemukakan beberapa saran (1) Untuk peneliti berikutnya, disarankan dapat menganalisis faktor-faktor pendapatan usaha *laundry* dengan menggunakan variable lain. (2) Bagi pemerintah khususnya dinas-dinas yang terkait dengan sektor informal ini, hendaknya lebih memperhatikan dengan memberi bantuan modal dan penyuluhan-penyuluhan tentang bagaimana mengelola usaha yang baik yang nantinya dapat berguna untuk pelaku usaha *laundry* maupun karyawan-karyawannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Adytya Pamungkas (2017). *Faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan usaha kafe di Kecamatan Banjarmasin Utara*. Universitas Lambung Mangkurat.
- Aris Artaman, 2015. *Analisis factor-faktor yang mempengaruhi pendapatan pedagang pasar seni sukawati di Kabupaten Gianyar*. Skripsi. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana, Denpasar.
- Badan Pusat Statistik. (2021). *Kota Banjarmasin Dalam Angka*. Banjarmasin: BPS Kota Banjarmasin.
- Dr. Moch Rum Alim (2011). *Dasar-dasar Teori Mikroekonomi*. Jakarta: IND HILL CO.
- Gani, I., & Amalia, S. (2015). *Alat Analisis Data: Aplikasi Statistik untuk Penelitian Bidang Ekonomi dan Sosial*. Yogyakarta: CV Andi Offset.
- Gujarati, D. N. (2007). *Dasar-dasar Ekonometrika Edisi Ketiga*. Jakarta: PT Gelora Aksara Pratama.
- Sukino, S. (2006). *Makroekonomi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sukino, S. (2009). *Teori Pengantar Mikroekonomi* Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Sukino, S. (2013). *Teori Pengantar Mikroekonomi*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. (2015). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2016). *Metode Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta/